

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN TEPUNG JAGUNG DAN JAGUNG GORENG USAHA BUMDES TAFENA KUAN DESA OELATIMO

Arlindo U.S. Kette

Fakultas Teknologi Pertanian UKAW

Email: arlindo020304kette@gmail.com

Abstract

Oelatimo Village is one of the villages in East Kupang District, the Oeltimeo village community in general has a livelihood that is almost the same as other communities in general. Fertile soil conditions with alluvial soil types provide fertility for plants cultivated by the community. The potential that exists in Oelatimo Village in this case the existing agricultural products cannot be sold because there is no marketing through social media. Therefore, PKM Training and Assistance for Corn Flour and Fried Corn Business BUMDes was carried out in Tafena Kuan Oelatimo Village. The purpose of PKM is to train the community to be able to process agricultural products so that they can increase the economic value of the local community. The results from the PKM community can process dry corn for several processed forms, such as fried corn and corn flour which will later collaborate with BUMDes in marketing, digital marketing forms that have been prepared in the form of social media such as Facebook (FB), Instagram (IG). can be marketed.

Keywords: Oelatimo Village, Fried Corn, Corn Flour

Abstrak

Desa Oelatimo merupakan salah satu desa di Kecamatan Kupang Timur, masyarakat desa oelatimo pada umumnya memiliki mata pencaharian yang hamper sama dengan masyarakat lain pada umumnya. Kondisi tanah yang subur dengan tipe tanah alluvial memberikan kesuburan pada tanaman yang diolah oleh masyarakat. Potensi yang ada di desa oelatimo dalam hal ini hasil-hasil pertanian yang ada tidak dapat dijual karena tidak adanya pemasaran melalui media sosial. Oleh karena itu dilaksanakan PKM Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Tepung Jagung dan Jagung Goreng Usaha BUMDes Tafena Kuan Desa Oelatimo. Tujuan PKM yakni melatih masyarakat untuk dapat mengolah hasil pertanian sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat. Hasil PKM masyarakat dapat mengolah jagung kering untuk beberapa bentuk olahan, seperti jagung goreng dan juga tepung jagung yang dimana nantinya akan bekerjasama dengan BUMDes dalam pemasaran, bentuk pemasaran digital yang telah disiapkan yakni dalam bentuk media sosial seperti Facebook (FB), Instagram (IG) dengan demikian produk tersebut dapat dipasarkan.

Kata Kunci: Desa Oelatimo, Jagung Goreng, Tepung Jagung.

Pendahuluan

Kemajuan pembangunan, perkembangan penduduk dan aktifitasnya pada suatu daerah atau wilayah, dapat berpengaruh negatif terhadap kuantitas dan kualitas sumberdaya alam yang terbatas ketersediaannya secara alami. Desa dalam pengembangan wilayahnya mengandung makna kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dalam system pemerintahan nasional dan berada didaerah kabupaten.

Desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Perpaduan itu menghasilkan suatu wujud atau kenampakkan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsure-unsur fisiografi, social, ekonomi, politik dan cultural yang saling berinteraksi antara unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lainnya.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa menjadi tanggung jawab pemerintah desa dan pemerintah kabupaten dalam upaya menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kesejahteraan masyarakat. Penetapan Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang desa telah memberikan perubahan orientasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dengan memberikan kewenangan otonomi yang lebih luas kepada pemerintah desa. Selain itu juga, UU No. 6 tahun 2014 tersebut pemerintah desa diberikan kewenangan yang lebih luas dalam hal pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa dengan potensi serta peluang dan kemampuan yang dimiliki oleh desa tersebut.

Desa Oelatimo merupakan salah satu desa di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang, yang memiliki jarak tempuh 24 km dari kupang menuju ke Oelatimo. Masyarakat Oelatimo pada umumnya memiliki mata pencaharian yang hampir sama dengan masyarakat lain pada umumnya. Kondisi tanah yang subur dengan tipe tanah alluvial memberikan kesuburan pada tanaman yang diolah oleh masyarakat. Selain itu juga, dari hasil wawancara dengan kepala desa Oelatimo, desa Oelatimo juga memiliki Bumdes yang dimana telah berkembang dari tahun 2017 hingga sekarang, bumdes Oelatimo memiliki usaha seperti penyediaan jasa kursi, tenda dan air bersih. Akan tetapi, dari potensi yang ada di desa Oelatimo ketua Bumdes mengakui bahwa hasil-hasil pertanian yang ada tidak dapat dijual karena tidak ada pasar untuk hasil pertanian tersebut. Khusus untuk pertanian masyarakat desa Oelatimo, hasilnya seperti Padi yang ditanam selama 2 kali dalam 1 tahun, kacang tanah, kacang hijau dan jagung. Desa Oelatimo juga seperti yang disampaikan oleh Ketua Bumdes juga memiliki potensi pariwisata dan perikanan, pariwisata perikanan yang dimaksud yaitu Bumdes Tafena Kuan memiliki Tambak Ikan Bandeng akan tetapi akibat badai seroja tambak tersebut mengalami kerusakan dan sementara diperbaiki.

Program pengabdian masyarakat terhadap pengolahan Jagung Kering di Desa Oelatimo, memberikan manfaat serta dampak bagi masyarakat desa Oelatimo. Pemanfaatan ini, memberikan solusi bagi masyarakat terkait dengan masalah pemasaran serta penjualan Jagung Kering yang selalu dikeluhkan oleh masyarakat. Kegiatan pengolahan Jagung Kering menjadi pangan olahan memberikan peningkatan nilai jual ekonomi serta memberikan pemanfaatan baru terhadap Jagung Kering. Pelatihan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melatih dalam pengembangan kemampuan mereka dalam mengelola Jagung Kering, dalam berbagai bentuk olahan seperti tepung jagung, jagung goreng, emping jagung, serta jagung tortilla.

1. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Oelatimo, Masyarakat dan juga Ketua BUMDes Tafena Kuan desa Oelatimi, diperoleh beberapa permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat desa Oelatimo.

1. Produksi Hasil Pertanian Jagung yang sangat melimpah.
2. Belum adanya pemasaran tentang hasil Pertanian Jagung.
3. Belum adanya pelatihan Pengolahan Jagung yang diterima oleh masyarakat desa Oelatimo.

2. Tujuan dan Manfaat PKM

Tujuan dari PKM ini sebagai berikut:

1. Melatih Masyarakat untuk dapat mengolah hasil pertanian sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat.
2. Pemasaran hasil pertanian lewat media sosial.

3. Manfaat PKM

Manfaat PKM pelatihan dan pendampingan jagung usaha BUMDes Tafena Kuan desa Oelatimo, diharapkan dapat memberikan semangat bagi masyarakat dan kelompok tani untuk dapat melatih kinerja dan kreatifitas masyarakat sehingga dapat melaksanakan pengolahan hasil pertanian. Manfaat lain dari kegiatan ini adalah melatih juga untuk BUMDes untuk dapat memasarkan hasil pertanian dalam pemasaran digital lewat media sosial.

Metode PKM

Pemberdayaan pengabdian masyarakat digunakan metode pendekatan partisipatif yaitu didalamnya dilakukan pendekatan terhadap masyarakat kelompok tani desa Oelatimo. Dalam hal ini pendekatan partisipatif ini membutuhkan kerjasama dengan aspek pemerintah desa dan juga BUMDes di desa Oelatimo. Sehingga perencanaan kegiatan pengabdian tersebut dapat terlaksanakan dengan baik.

Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan yang terakhir pelaksanaan kegiatan serta bagaimana cara melakukan pemasaran digital tersebut. Ada beberapa hal yang dilaksanakan seperti:

1. Ceramah, pada bagaian ini diberikan pemahaman tentang potensi desa baik itu dari segi pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan yang ada di desa Oelatimo tersebut.
2. Diskusi, dalam sesi ini diskusi sudah diarahkan pada potensi hasil pertanian, dimana dari diskusi tersebut masyarakat memberikan tanggapan, masukan terkait hasil panen pertanian mereka terutama jagung ini sangat sulit untuk dipasarkan sehingga disimpan dalam gudang dalam jumlah yang banyak.
3. Pelatihan dan pendampingan, pada kegiatan ini melaksanakan pengabdian dilakukan untuk menjawab diskusi dengan masyarakat. Pelatihan pendampingan terkait dengan pengolahan hasil pertanian tersebut yang dimana dapat diolah tanpa merubah bentuk asli dari hasil pertanian tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dan Pendampingan Kegiatan PKM

Pelatihan pendampingan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, ditujukan untuk dapat meningkatkan peranan dan usaha Bumdes di desa tujuan dengan melihat potensi di Desa tersebut.

Pelatihan dan pendampingan kegiatan PKM terkait dengan potensi yang ada di desa, untuk potensi desa Oelatimo yakni Jagung, Padi dan Tambak Ikan. Pelatihan dan pembuatan Jagung Goreng serta Tepung Jagung dilaksanakan di Kantor Desa yang diikuti oleh ibu- ibu dan dibantu oleh mahasiswa peserta KBPM. Pelatihan ini dimulai dari pemilihan bahan baku hingga proses penggorengan. Adapun proses pelatihan ini dimulai dengan:

a. Pemilihan Bahan Baku

Jagung Goreng dan Tepung Jagung, yang berkualitas tentunya harus terpilih dari bahan baku yang baik dan bersih. Karena itu pemilihan bahan baku harus memenuhi criteria yakni lama penjemuran untuk proses pengeringan jagung, tingkat kematangan jagung dan bebas dari jamur atau penyakit.

b. Pemipilan

Pemipilan merupakan tahap selanjutnya setelah pemilihan bahan baku, dalam pemipilan jagung ini dilihat jagung yang telah benar-benar kering dan bebas jamur.



Gambar 1. Pemipilan Jagung

Pemipilan dilakukan secara manual untuk seluruh jagung yang ada, dalam pemipilan apabila ada biji jagung yang kotor dan berjamur maka dipisahkan. Oleh karena itu, sewaktu pemipilan harus diperhatikan untuk dapat melihat biji yang tidak bagus.

c. Perebusan

Jagung yang telah dipipil selanjutnya dicuci bersih menggunakan air mengalir lalu ditiriskan sampai jagung tersebut benar-benar bersih. Setelah itu, jagung yang telah bersih tersebut direbus selama 1 jam hingga biji jagung tersebut terasa lunak, lembut dan kulit ari nya terkelupas. Jagung yang sudah selesai direbus ditiriskan lalu kemudian dijemur selama 30 menit di sinar matahari langsung untuk menghilangkan kadar air yang masih ada dalam biji sampai jagung yang direbus tadi benar-benar kering.



Gambar 2. Perebusan Jagung

d. Pengorengan

Pengorengan dilakukan setelah jagung dijemur sampai benar-benar kering, jagung digoreng dengan menggunakan tacu yang diberi minyak goreng yang telah panas, pengorengan dilakukan diatas tungku api.



Gambar 3. Penggorengan Jagung

Penggoreng dilakukan sampai jagung tersebut berubah warna menjadi kuning atau sampai jagung berasa garing. Selama digoreng jagung harus terus di aduk supaya kematangan jagung merata dan tidak gosong.

e. Pemberian Bumbu

Jagung yang telah habis digoreng disangrai dan ditiriskan, selama jagung ditiriskan disiapkan bumbu untuk pencampuran jagung goreng. Bumbu yang disiapkan dalam pencampuran jagung goreng yakni Lombok, Ebi (udang halus), Bawang Putih dan Bawang Merah. Bumbu jagung digoreng sampai benar-benar harum setelah itu jagung yang telah digoreng dicampurkan menjadi satu dengan bumbu, lalu diaduk sampai bumbu dan jagung tersebut tercampur merata setelah itu api penggorengan dikesalkan lalu jagung tersebut dapat di sangrai.

Labelling dan Pengemasan

Kemasan merupakan wadah yang dapat meningkatkan nilai dan fungsi sebuah produk. Pengemasan produk menjadi hal yang sangat penting karena kemasan memiliki dampak fisik dan psikologi. Dalam hal dampak fisik, kemasan berfungsi sebagai wadah dan pelindung produk yang berada dalam kemasan tersebut. Sementara itu, kemasan memiliki dampak psikologis karena tampilan kemasan dapat menimbulkan kesan tertentu bagi para konsumen yang akan mempengaruhi preferensi mereka terhadap produk yang dikemas.

Pengemasan produk jagung goreng dan tepung jagung di desa Oelatimo menggunakan jenis plastik Polipropilen (PP) kemasan plastik Polipropilen juga termasuk sebagai salah satu jenis kemasan plastik kemasan makanan ringan. Plastik ini memiliki ciri agak kaku dan tidak mudah rapuh disbanding jenis plastik lainnya. Jagung yang telah digoreng kemudian dikemas dalam plastik Polipropilen (PP) untuk dapat menjaga kualitas produk jagung lebih higienis

walaupun disimpan dalam jangka waktu yang lama sekaligus meningkatkan nilai ekonomi pemasaran jagung goreng.



Gambar 4. Label dan Kemasan Jagung



Gambar 5. Foto bersama Ibu PKK Desa Oelatimo

Luaran : https://youtu.be/Hs_2FPt_rXI link youtube.

Simpulan dan Rekomendasi

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat kepada masyarakat, terkait dengan pengolahan Jagung Kering. Hasil olahan Tepung Jagung dan Jagung Goreng memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat terkait pengolahan jagung. Rekomendasi kegiatan ini diharapkan ada pendampingan dari pihak pemerintah Kabupaten, pemerintah Desa terkait pengolahan Jagung Kering untuk berbagai jenis Pengolahan Jagung sehingga hasil panen Jagung masyarakat tidak menumpuk dan mengalami kerusakan.

Daftar Pustaka

Nur Richana dan Suarni (1998). Teknologi Pengolahan Jagung dalam Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen, Bogor. [25-NurRichana.pmd \(pertanian.go.id\)](https://doi.org/10.24090/pertanian.go.id/25-NurRichana.pmd)

Jagung pipil dan proses paska pemanenan | Distributor bahan pakan ternak hijauan, bungkil kedelai, meat bone meal, DDGS, kedelai import (agroyasa.com)
Jagung pipil dan proses paska pemanenan

Pengolahan Tepung Jagung Komposit dan Jagung Pipilan (pertanian.go.id) Materi Penyuluhan: Pengolahan Tepung Jagung Komposit Dan Jagung Pipilan